

**IDENTIFIKASI FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN
LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KERENTANAN TERHADAP COVID-19 DI KOTA
PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**

Oleh:

IFFAT NABILA IKBAR

NIM: 702017041

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI FAKTOR SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KERENTANAN TERHADAP COVID-19 DI KOTA PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh

Iffat Nabila Ikbar

NIM : 702017041

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 03 Februari 2021

Mengesahkan



dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes

Pembimbing Pertama



dr. Rista Silvana, Sp. OG

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes

NBM/ NIDN: 0603 5710 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya Sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021

Yang membuat Pernyataan



(Iffat Nabila Ikbar)

NIM: 702017041

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Identifikasi Faktor Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kerentanan Terhadap COVID-19 Di Kota Palembang.

Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Iffat Nabila Ikbar

NIM : 702017041

Program Studi : Kedokteran

Fakultas : Kedokteran

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 03 Februari 2021

Yang Menyetujui,



(Iffat Nabila Ikbar)

NIM: 702017041

ABSTRAK

Nama : Iffat Nabila Ikbar
Program Studi : Kedokteran
Judul : Identifikasi Faktor Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kerentanan Terhadap COVID-19 Di Kota Palembang

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang berukuran kecil dengan diameter 65-125 nm. Penyebaran virus ini berasal dari orang ke orang, benda yang tercemar SARS-CoV-2 masuk kedalam mulut, saluran pernafasan, atau mata. Faktor Sosial yaitu tingginya tunawisma, lansia, penyakit komorbid, faktor Ekonomi yaitu kepadatan rumah tangga, kepadatan penduduk, pendapatan rendah, tingkat pendidikan rendah dan Lingkungan rentan terhadap Covid-19 yaitu pencemaran bahan kimia, polusi udara seperti asap rokok dan asap kendaraan, faktor utama adalah sirkulasi udara dalam suatu ruangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terinfeksi Covid-19 di Palembang. Jenis Penelitian ini deskriptif dengan data sekunder dari dinas kesehatan, Litbangda, dan website Badan Pusat Statistik Kota Palembang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Hasil dari penelitian yaitu jenis kelamin rentan terhadap Covid-19 adalah laki-laki. Untuk usia rentan yaitu usia produktif 20-44 tahun. Penyakit penyerta yang menyebabkan penderita meninggal tidak ada. Faktor wilayah yang resiko tinggi terjadi penularan yaitu daerah Ilir Barat Satu. Pekerjaan yang dominan di kota Palembang beresiko rentan Covid-19 yaitu karyawan/pegawai. Penyakit komorbid di Palembang dominan yaitu Hipertensi dengan kecamatan tertinggi penyakit tersebut yaitu Sukarami. Wilayah dengan kepadatan penduduk terbanyak yaitu Kecamatan Sukarami.

Kata Kunci : Rentan terhadap COVID-19, Faktor Sosial Ekonomi, Faktor Lingkungan

ABSTRACT

Name : Iffat Nabila Ikbar
Study Program : *Medicine*
Title : *Identification of Socio-Economic and Environmental Factors Associated with Relatives to COVID-19 in Palembang City*

Coronavirus is a small virus with a diameter of 65-125 nm. Person-to-person transmission, objects contaminated with SARS-CoV-2 enter the mouth, respiratory tract, or eyes. Social factors include high homelessness, age old, comorbidities; Economic factors, namely household density, population density, low education level; The Environments is vulnerable to Covid-19, namely chemical pollution, air pollution is a major factor indoor air circulation. This study aims to identify socio-economic and environmental factors associated with Covid-19 vulnerability in Palembang. This type of research is descriptive with secondary data from the Health department, Research and Development Agency, and the website of the BPS of Palembang city that meet the inclusion and exclusion criteria. The sample is total sampling. The results showed that the sex vulnerable to Covid-19 was male. For vulnerable age, namely the productive age of 20-44 years. There are no comorbidities that cause the sufferer to die. The area prone to high infection is Ilir Barat Satu. The dominant occupation in Palembang City which is prone to Covid-19 is employees. The dominant comorbid disease in Palembang City is Hipertensi with the highest district of the disease namely Sukarami. The area with the highest population density is Sukarami District.

Keywords: Vulnerable to COVID-19, Socio-Economic Factors, Environmental Factors

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Identifikasi Faktor Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kerentanan Terhadap COVID-19 Di Kota Palembang**”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes, selaku dosen pembimbing pertama dan dr. Rista Silvana, Sp.OG, selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Dinas Kesehatan Kota Palembang, Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Palembang (Litbangda) yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 4) Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, Februari 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1 Tujuan Umum.....	2
1.3.2 Tujuan Khusus.....	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Institusi.	3
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.3 Manfaat Praktis.....	3
1.5. Keaslian Penelitian	3

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Coronavirus	7
2.1.1. Definisi Coronavirus.....	7
2.1.2. Virologi Coronavirus.....	7
2.1.3. Penularan Coronavirus.....	8
2.1.4. Kasus Terkonfirmasi COVID-19.....	10
2.1.5. Pencegahan COVID-19.....	11
2.1.6. Penanganan COVID-19.....	14
2.1.7. Faktor Yang Mempengaruhi Kematian Kasus COVID-19.....	15
2.2. Faktor Sosial Ekonomi dan Lingkungan.....	16
2.3. Kerangka Teori.....	21

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	22
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	22
3.3. Populasi dan Sampel.....	22

3.3.1. Populasi.....	22
3.3.2. Sampel.....	22
3.4. Kriteria Inklusi dan Ekslusi	22
3.4.1. Kriteria Inklusi.....	22
3.4.2. Kriteria Ekslusi.....	23
3.5. Variabel Penelitian.....	23
3.5.1. Variabel Dependen.....	23
3.5.2. Variabel Independen.....	23
3.6. Definisi Operasional.....	23
3.7. Cara Pengumpulan Data.....	24
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data	25
3.8.1. Cara Pengolahan Data.....	25
3.8.2. Analisis Data.....	25
3.9. Alur Penelitian.....	26
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil	27
4.2. Pembahasan.....	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	40
5.2. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	47
BIODATA	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian penelitian.....	3
Tabel 2.1 Faktor Sosial Ekonomi Dan Lingkungan.....	17
Tabel 2.2 Kepadatan Penduduk Menurut BNPB 2012.....	18
Tabel 3.1. Definisi Operasional.....	23
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Terkonfirmasi Asimtomatik Menurut Jenis Kelamin.....	27
Tabel 4.2. Distribusi Terkonfirmasi Asimptomatik Menurut Kelompok Umur Berdasarkan BPS Kota Palembang	28
Tabel 4.3. Distribusi Kasus Asimtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Jenis Kelamin.....	28
Tabel 4.4. Distribusi Kasus Asimtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Kelompok Umur Berdasarkan BPS Kota Palembang.....	29
Tabel 4.5. Distribusi Kasus Asimtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Penyakit Penyerta.....	29
Tabel 4.6. Distribusi Kasus Konfirmasi Simtomatik Di Kota Palembang Menurut Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.7. Distribusi Kasus Konfirmasi Simtomatik Di Kota Palembang Menurut Umur Berdasarkan BPS Kota Palembang.....	30
Tabel 4.8. Tabel Distribusi Kasus Konfirmasi Simtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4. 9. Distribusi Kasus Konfirmasi Simtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Umur Berdasarkan BPS Kota Palembang.....	30
Tabel 4. 10. Distribusi Kasus Simtomatik Meninggal Di Kota Palembang Menurut Penyakit Penyerta.....	31
Tabel 4. 11. Distribusi Kasus Konfirmasi Asimtomatik Menurut Kecamatan Di Palembang	31
Tabel 4.12. Distribusi Kasus Konfirmasi Simtomatik Menurut Kecamatan Di Palembang	32
Tabel 4. 13. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Di Kota Palembang.....	32
Tabel 4. 14. Distribusi frekuensi Penyakit Hipertensi Di Kota Palembang.....	33

Tabel 4. 15. Distribusi Frekuensi Penyakit Diabetes Melitus.....	33
Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi Penyakit Tuberkulosis Di Kota Palembang....	34
Tabel 4. 17. Distribusi Jumlah Kepadatan Penduduk	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Empat Struktur Protein Utama	8
Gambar 2. 2. Penularan Coronavirus	9
Gambar 2. 3. Faktor Lingkungan Dalam Ruangan	20
Gambar 2. 4. Kerangka Teori.....	21
Gambar 3. 1. Alur Penelitian.....	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) diberi nama oleh WHO (*World Health Organization*) pada 11 Februari 2020 telah meningkat pesat dalam skala epidemi (X. Li et al., 2020). Pada hari yang sama komisi klasifikasi virus internasional mengumumkan bahwa coronavirus yang disebut sebagai sindrom pernafasan akut berat atau coronavirus tipe 2 (SARS-CoV-2) (X. Li et al., 2020). Kasus COVID-19 pada 16 Maret 2020 tercatat lebih dari 180.000 yang dikonfirmasi di seluruh dunia dengan lebih dari 7000 kematian (Lim et al., 2020). Pandemi wabah *Corona Virus Disease* (COVID-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia termasuk Indonesia. Di Indonesia sendiri, sampai awal April 2020, sudah lebih dari 5.000 orang telah terkonfirmasi positif COVID-19. Pemerintah Indonesia saat ini sedang bekerja keras mengurangi angka penularan dan angka kematian infeksi ini setiap harinya. Menanggapi hal tersebut, pemerintahan Indonesia mulai melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk beberapa wilayah (Kemenkes RI, 2020).

Penilaian awal dinamika transmisi dan karakteristik epidemiologi dari NCIP (*Novel Coronavirus-Infected Pneumonia*) sebagian besar kasus paling awal berasal dari pasar grosir makanan laut Huanan dan pasien dapat terinfeksi melalui paparan zoonosis atau lingkungan bahkan sekarang penularan dari manusia ke manusia telah terjadi dan epidemi telah tumbuh secara bertahap dalam beberapa minggu terakhir (Q. Li et al., 2020). Penularan dari orang ke orang dapat terjadi melalui kontak langsung atau melalui tetesan yang disebarkan oleh batuk atau bersin dari orang yang terinfeksi (Rothan & Byrareddy, 2020).

Infrastruktur kesehatan masyarakat yang buruk merupakan keterbatasan utama dan kerugian strategis terhadap pandemi, hal ini meningkatkan kemungkinan terjadinya risiko kerentanan. Kerentanan

adalah kondisi dimana resiko keterpaparan komunitas meningkat terhadap bahaya. Menurut Bizimana (2015), Kerentanan terhadap bahaya alam mengacu pada kondisi yang ditentukan oleh faktor fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan yang meningkatkan kerentanan masyarakat terhadap bahaya (Bizimana, 2015).

Penyebaran yang tinggi pada wilayah dengan mobilitas aksesibilitas tinggi menjadi wilayah berpotensi terpapar COVID-19. Wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi memungkinkan terjadinya kerentanan terhadap penularan yang semakin tinggi. Lingkungan dengan pertukaran udara yang kurang serta manusia dengan usia tertentu membuat rentan terkena COVID-19 (Yusup A., 2020). Untuk faktor sosial ekonomi terhadap penularan COVID-19 berupa arus penduduk yang keluar dari Palembang, jarak antar kota, PDB (Produk Domestik Bruto) per kapita, kepadatan penduduk (Qiu et al., 2020). Dari data tersebut, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Apa faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang rentan terinfeksi COVID-19 di Kota Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terinfeksi COVID-19 di Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor sosial dominan berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Palembang.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor ekonomi dominan berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Palembang.
3. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor lingkungan yang dominan berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Institusi

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan informasi bagi Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (UPPM) tentang faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Kota Palembang serta memperoleh pengalaman belajar dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.
2. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi di Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pemahaman kepada masyarakat Palembang tentang faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Kota Palembang.
2. Bagi instansi pemerintah dapat dijadikan referensi mengenai faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang berhubungan dengan kerentanan terhadap COVID-19 di Kota Palembang.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama	Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Sarkar, A., & Chouhan, P	2020	COVID-19: District level vulnerability assessment in India	Cross sectional teknik statistik kuantitatif	faktor sosial ekonomi merupakan bagian yang tidak terpisahkan untuk mengatasi pandemi COVID-19. Penilaian

			kerentanan dengan menggunakan indeks komposit. Indeks kerentanan telah menyoroti kabupaten-kabupaten yang terbelakang lingkungan dan sosial ekonomi, akan mengalami masalah lebih kritis terhadap pandemi COVID-19 karena masalah sosial-lingkungannya.
Qiu, Y., Chen, X., & Shi, W.	2020 Impacts of social and economic factors on the transmission of coronavirus disease 2019 (COVID-19) in China.	Metode empiris	Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penularan COVID-19 yaitu sosial ekonomi, transmisi antar kota dan transmisi dalam kota
Acharya, R., Porwal, A.	2020 A vulnerability index for the management of and response to the COVID-19 epidemic in India: an ecological study.	Menghitung indeks kerentanan tingkat negara bagian dan kabupaten berdasarkan 15 indikator di lima domain berupa: sosioekonomi, demografis, perumahan dan kebersihan, epidemiologi, dan sistem kesehatan. dengan menggunakan metode peringkat persentil untuk menghitung kerentanan khusus domain dan keseluruhan menyajikan hasil secara spasial jumlah kasus COVID-19 positif di distrik.	Terdapat indeks kerentanan dalam penelitian ini yang memengaruhi penularan COVID-19 faktor epidemiologi, kebersihan individu, dan menjaga jarak secara fisik dari orang lain. konsekuensi sosial dan ekonomi. Indeks kerentanan mencakup indikator demografis misalnya, daerah perkotaan padat, lansia yang tinggal dalam populasi tersebut rentan terhadap mortalitas dan morbiditas yang parah.

Kim, S., 2020 Bostwick, W	Social Vulnerability and Racial Inequality in COVID-19 Deaths in Chicago	Memperoleh data mortalitas COVID-19 dari the Cook County Medical Examiner's Case Archive (Cook County Medical Examiner's Office, n.d.). lalu membuat geocode informasi lokasi menggunakan perangkat lunak ArcGIS, sistem informasi geografis (GIS).	Terdapat faktor yang berpengaruh terhadap penularan yaitu faktor struktural, seperti kemiskinan, segregasi, dan diskriminasi mempengaruhi keterpaparan masyarakat terhadap risiko dan kemampuan untuk pulih dari peristiwa bencana. Lingkungan yang tidak proporsional terpapar risiko sosial dan kesehatan. faktor sosial ini mengakibatkan rentan terkena COVID-19
Mikolai, 2020 J., Keenan, K., & Kulu, H	Intersecting household-level health and socio- economic vulnerabilities and the COVID-19 crisis: An analysis from the UK	Menggunakan informasi yang tersedia (gelombang 9) dari Studi Longitudinal Rumah Tangga Inggris (Institut Riset Sosial dan Ekonomi Universitas Essex, 2019) (UKHLS), dari 2017 hingga 2019, yang diwawancarai sekitar 36.000 individu yang tersebar di sekitar 20.000 rumah tangga.	Faktor kerentanan terhadap sosial berupa keuangan dan perumahan paling menonjol yaitu rumah tangga dengan orang tua tunggal, usia kerja dengan anak-anak terutama yang mempunyai pekerjaan sedangkan mereka yang tidak memiliki anak paling rentan terhadap kekurangan perumahan. Rumah tangga multi-generasi cenderung mengalami kerentanan kesehatan dan pekerjaan, sedangkan rumah tangga usia pensiun dicirikan oleh prevalensi kerentanan digital dan kesehatan.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang diteliti berupa faktor sosial ekonomi dan lingkungan yang mempengaruhi kerentanan terinfeksi COVID-19.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya adalah populasi, sampel, lokasi, waktu, instrumen penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2020). Pedoman penanganan cepat medis dan kesehatan masyarakat COVID-19 di Indonesia, gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 di Indonesia, Permenkes 9. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Pedoman_Penanganan_Cepat_Medis_dan_Kesehatan_Masyarakat_COVID19_di_Indonesia.pdf.pdf. diakses 9 September 2020.
- Begley, S. (2020). Which Groups Are Most at Risk from the Coronavirus? *Scientific American*. Retrieved from <https://www.scientificamerican.com/article/which-groups-are-most-at-risk-from-the-coronavirus/>
- Berkowitz, R. L., Gao, X., Michaels, E. K., & Mujahid, M. S. (2020). Structurally Vulnerable Neighbourhood Environments And Racial/Ethnic COVID-19 Inequities. *Cities & Health*, 1–4. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23748834.2020.1792069>
- Bizimana JP, Twaraba Menye E, Kienberger S. (2015). Assessing The Social Vulnerability To Malaria In Rwanda. *Malar J*;14(1):1–21. <https://doi.org/10.1186/1475-287514-2>.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2012. Peraturan Kepala BNPB Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
- CDC. (2020). Symptoms of Coronavirus. Retrieved from <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/symptoms-testing/symptoms.html>
- Díaz De León-Martínez, L., De La Sierra-De La Vega, L., Palacios-Ramírez, A., Rodríguez-Aguilar, M., & Flores-Ramírez, R. (2020). Critical Review Of Social, Environmental And Health Risk Factors In The Mexican Indigenous Population And Their Capacity To Respond To The COVID-19. *Science Of The Total Environment*, 733, 139357. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.139357>
- Erener, S. (2020). Diabetes, infection risk and COVID-19. *Molecular Metabolism*, 39(June), 101044. <https://doi.org/10.1016/j.molmet.2020.101044>.

- Feng ZH, Cheng YR, Yel, Zhou MY, Wang MW, Chen J. (2020). Isthme Isolation Appropriate For Preventing The Spread Of COVID-19. *Publhealth*;183:4–5. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2020.03.008>.
- Gao, Z., Xu, Y., Sun, C., Wang, X., Guo, Y., Qiu, S., & Ma, K. (2020). A systematic review of asymptomatic infections with COVID-19. *Journal of Microbiology, Immunology and Infection*. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1684118220301134?via%3Dihub>
- Godri Pollitt KJ, Peccia J, Koai, Etal. (2020). COVID-19 Vulnerability: The Potential Impact Of Genetic Susceptibility And Airborne Transmission. *Humgenom*;14(1):1–7. <https://doi.org/10.1186/S40246-020-00267-3>.
- Ikawati R. (2020). Dinamika Interaksi Reseptor ACE2 dan SARS-CoV-2 Terhadap Manifestasi Klinis COVID-19. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/kesdok/article/download/2869/2210/>.
- Ilpaji, S. M., & Nurwati, N. (2020). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMATIAN AKIBAT COVID-19 TERHADAP KESEHATAN MENTAL MASYARAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Pekerjaan Sosial*. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/28123/13683>
- Irasanti, S. N., & Damailia, R. (2020). COVID-19 dan Pencegahan Transmisi Infeksi Di Tingkat Individu. *KOPIDPEDIA – Bunga Rampai Artikel COVID-19*. Retrieved from http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/26726/fulltext_bc_18_kusmiati_kopidpedia_fk_p2u_unisba_2020.pdf?sequence=1&isAllowed=y
- Ji, H. L., Zhao, R., Matalon, S., & Matthay, M. A. (2020). Elevated Plasmin(Ogen) As A Common Risk Factor For COVID-19 Susceptibility. *Physiological Reviews*, 100(3), 1065–1075. <https://doi.org/10.1152/Physrev.00013.2020>
- John, Maa. (2020). Why COVID-19 might make you rethink your smoking habits. *CNN OPINION*. Retrieved from <https://edition.cnn.com/2020/04/06/opinions/smoking-vaping-COVID-19-coronavirus-maa/index.html>.
- Kementerian Kesehatan RI (2020), “Hindari Lansia Dari COVID-19“, [Padk.Kemkes.Go.Id/Article/Read/2020/04/23/21/Hindari-Lansia-Dari Covid 19](http://Padk.Kemkes.Go.Id/Article/Read/2020/04/23/21/Hindari-Lansia-Dari-Covid-19). Ht ml.Diakses 7 September 2020.
- KEMENKES, R. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN

- CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19). Retrieved from https://siha.kemkes.go.id/portal/files_upload/REV_05_Pedoman_P2_COVID_19_13_Juli_2020.pdf
- Li, Q., Guan, X., Wu, P., Wang, X., Zhou, L., Tong, Y., Ren, R., Leung, K. S. M., Lau, E. H. Y., Wong, J. Y., Xing, X., Xiang, N., Wu, Y., Li, C., Chen, Q., Li, D., Liu, T., Zhao, J., Liu, M., ... Feng, Z. (2020). Early Transmission Dynamics In Wuhan, China, Of Novel Coronavirus-Infected Pneumonia. *New England Journal Of Medicine*, 382(13), 1199–1207. <https://doi.org/10.1056/Nejmoa2001316>
- Li, X., Geng, M., Peng, Y., Meng, L., & Lu, S. (2020). Molecular Immune Pathogenesis And Diagnosis Of COVID-19. *Journal Of Pharmaceutical Analysis*, 10(2), 102–108. <https://doi.org/10.1016/J.Jpha.2020.03.001>
- Lim, L. M., Li, S., Biswas, A., & Choolani, M. (2020a). Special Report And Pregnancy. *The American Journal Of Obstetrics & Gynecology*, 222(6), 521–531. <https://doi.org/10.1016/J.Ajog.2020.03.021>
- Mahabee-Gittens, E. M., Merianos, A. L., & Matt, G. E. (2020). Letter To The Editor Regarding: “An Imperative Need For Research On The Role Of Environmental Factors In Transmission Of Novel Coronavirus (COVID-19)” - Secondhand And Thirdhand Smoke As Potential Sources Of COVID-19. *Environmental Science And Technology*, 54(9), 5309–5310. <https://doi.org/10.1021/Acs.Est.0c02041>
- Nishiura, H., Oshitani, H., Kobayashi, T., Saito, T., Sunagawa, T., Matsui, T., et al. (2020). Closed environments facilitate secondary transmission of coronavirus disease 2019 (COVID-19). medRxiv.
- Nugroho, R., Safira, L., Maya, S. A., Rani, D. N., Puspitasari, R., & Rahmawati, E. M. (2020). Kerentanan Masyarakat Kabupaten Karanganyar Terhadap Coronavirus Disease-19 (COVID-19). *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 5(2), 144–153. <https://doi.org/10.21067/Jpig.V5i2.4603>
- Qiu, Y., Chen, X., & Shi, W. (2020). Impacts Of Social And Economic Factors On The Transmission Of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) In China. *Journal Of Population Economics*, 33(4), 1127–1172. <https://doi.org/10.1007/S00148-020-00778-2>

- Rahmat Bakhtiar, H. K. (2020). Relationship between understanding of COVID-19's infographics and the efforts to prevent COVID-19 transmission. *Journal of Community Empowerment for Health*, 3, 81. Retrieved Januari 2021, from <https://jurnal.ugm.ac.id/jcoemph/issue/download/4219/927>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The Epidemiology And Pathogenesis Of Coronavirus Disease (COVID-19) Outbreak. In *Journal Of Autoimmunity*. <https://doi.org/10.1016/J.Jaut.2020.102433>
- Sannigrahi, S., Pilla, F., Basu, B., Basu, A. S., & Molter, A. (2020). Examining The Association Between Socio-Demographic Composition And COVID-19 Fatalities In The European Region Using Spatial Regression Approach. *Sustainable Cities And Society*, 62(May), 102418. <https://doi.org/10.1016/J.ScS.2020.102418>
- Sarkar, A., & Chouhan, P. (2020). COVID-19: District level vulnerability assessment in India *Clinical Epidemiology and Global Health*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2213398420302001>
- SATGAS. (2020). PETA ZONASI RISIKO. Retrieved from <https://covid19.go.id/peta-risiko>
- Shi, Y., Yu, X., Zhao, H., Wang, H., Zhao, R., & Sheng, J. (2020). Host Susceptibility To Severe COVID-19 And Establishment Of A Host Risk Score: Findings Of 487 Cases Outside Wuhan. *Critical Care*, 24(1), 2–5. <https://doi.org/10.1186/S13054-020-2833-7>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Khie, L., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, O. M., Yuniastuti, E., Penanganan, T., New, I., ... Cipto, R. (2020). *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini Coronavirus Disease 2019 : Review Of Current Literatures*. 7(1), 45–67.
- Wakhudin, d. (2020). COVID-19 DALAM RAGAM TINJAUAN PERSPEKTIF. Retrieved from <http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2020/07/.pdf>.

- World Health Organization. (2020). Clinical management of severe acute respiratory infection when novel coronavirus (nCoV) infection is suspected. *Who, 2019*(January), 12. diakses 19 Juli 2020.
- WHO. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19) Situation Report – 73. Retrieved from https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200402sitrep73covid19.pdf?nsfvrsn=5ae25bc7_6#:~:text=By%20way%20of%20definition%2C,they%20are%20experiencing%20symptoms.
- Yusup, A. (2020). Pemetaan sebaran, potensi dan kerentanan pandemi COVID-19 di kecamatan lembang kabupaten bandung barat. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/63754173/Pemetaan_COVID-19_di_kecamatan_Lembang20200626-20250-1